

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kabupaten Tabanan adalah sebuah kabupaten di provinsi Bali, Indonesia, terletak sekitar 35 km di sebelah barat kota Denpasar. Tabanan berbatasan dengan Kabupaten Buleleng di sebelah utara, Kabupaten Badung di timur, Samudra Indonesia di selatan dan Kabupaten Jembrana di barat.

Pura Ulun Danu Beratan adalah salah satu objek wisata sejarah yang berada di Kabupaten Tabanan, Bali. Pura Ulun Danu Beratan atau *Beratan Pura* merupakan sebuah candi air besar di Bali, Indonesia - candi utama air lainnya menjadi Pura Ulun Danu Batur. Kompleks candi ini terletak di tepi barat laut Danau Beratan di pegunungan dekat Bedugul.

Pura Ulun Danu Beratan adalah salah satu objek wisata bersejarah yang ada di Desa Candikuning Desa Baturiti, Tabanan, Bali yang sangat berbeda daripada yang lainnya. Pura yang terletak di tengah danau yang sangat indah dan banyak menarik perhatian para wisatawan dengan keindahannya. Pura yang masih lestari dengan adatnya yaitu contohnya masih adanya upacara purnama yang diadakan di Pura Ulun Danu Beratan tersebut adalah salah satu bentuk adat istiadat yang masih lestari disana. Begitu juga dengan faktor lainnya, banyaknya orang atau wisatawan yang ingin belajar dan mengetahui tentang wisata atau situs sejarah yaitu salah satunya dengan mengunjungi dan belajar di objek wisata sejarah Pura Ulun Danu Beratan ini. Pura Ulun Danu Beratan adalah salah satu situs sejarah yang harus dilestarikan. Upaya pemerintah dan

pengelolaan untuk melestarikannya dengan edukasi dan kelompok sadar wisata akan dimulai dan diaktifkan lagi.

B. Saran

Dari hasil analisis data yang dilakukan penulis untuk artikel ilmiah yang berjudul “ Pelestarian Pura Ulun Danu Beratan Sebagai Objek Wisata Bersejarah di Kawasan Candi Kuning, Tabanan, Bali “, penulis memiliki beberapa saran untuk pelestarian Pura Ulun Danu Beratan :

1. Mengaktifkan kembali kelompok sadar wisata di daerah setempat guna untuk kelestarian Pura Ulun Danu Beratan sehingga terdapat SDM yang baik disana..

2. Menambah fasilitas – fasilitas pendukung yang ada di Pura Ulun Danu Beratan guna untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata sejarah Pura Ulun Danu Beratan tersebut.

3. Lebih gencar dalam mempromosikan Pura Ulun Danu Beratan sebagai ODTW sejarah dan budaya, terutama pada saat ada *event* besar seperti Upacara ibadah Purnama demi menarik minat wisatawan baik dari dalam, maupun luar daerah dan mancanegara.

4. Mengikutsertakan masyarakat Desa Baturiti dalam pengelolaan dan pelestarian Pura Ulun Danu Beratan, mengingat mereka merupakan aset calon SDM yang paling berharga untuk melakukan hal tersebut.

5. Melakukan pelatihan untuk menciptakan kualitas SDM yang tangguh dibidang pariwisata terutama di bidang pengelolaan dan pelestarian ODTW bangunan bersejarah serta pemahaman permasalahan strategi dan konsep yang akan dilaksanakan.